

ABSTRAKSI

Pergantian Kantor Akuntan Publik wajib dilakukan apabila perusahaan sudah menggunakan jasa KAP yang sama selama 6 (enam) tahun berturut-turut. Hal ini untuk menghindari perikatan yang terlalu lama yang dapat mengurangi keindependenan Auditor. Namun rotasi bisa dilakukan secara suka rela sebelum masa 6 (enam) tahun dengan berbagai pertimbangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian KAP (Secara suka rela).

Sumber data pada penelitian ini bersifat skunder yang diperoleh melalui pengumpulan satu persatu laporan keuangan dan audit dengan cara online pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan mengambil sampling perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan periode 3 (tiga) tahun selama rentang waktu 2010 s/d 2012, diharapkan menghasilkan kesimpulan yang valid.

Berdasarkan hasil regresi logistik, diperoleh bahwa hanya satu variabel yang dipastikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan berganti KAP, yaitu ukuran KAP. Jika perusahaan sudah diaudit KAP besar, cenderung tidak akan berganti KAP untuk tetap mempertahankan *image*. Sebaliknya jika masih diaudit oleh KAP kecil, ada kecenderungan untuk berganti KAP untuk mengimbangi pertumbuhan perusahaan. Ukuran perusahaan, pergantian manajemen, opini audit tahun sebelumnya, *financial distress*, dan profitabilitas tidak terbukti berpengaruh secara signifikan. Hal ini terlihat dari perhitungan statistik yang diperoleh angka signifikansi diatas 0,05.

Kata kunci : Audit, pergantian KAP, ukuran perusahaan, pergantian manajemen, opini audit tahun sebelumnya, *financial distress*, profitabilitas, ukuran KAP, regresi logistik.